

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

**3.1.1 Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada SD Negeri 105277 Hamparan Perak-Deli Serdang yang beralamat di Jalam Besar Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

**3.1.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan rencana jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2019							
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Perbaikan Proposal								
4.	Penyusunan Skripsi								
5.	Bimbingan Skripsi								
6.	Sidang Meja Hijau								

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:61)

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh guru/karyawan yang berjumlah 30 orang yang berada di SD Ngeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). (Sugiyono, 2011:62). Sedangkan pada subyek penelitian ini diambil sebanyak 30 orang yang mana pada jumlah ini sudah mewakili dari seluruh populasi.

## **3.3 Jenis dan Sumber**

1. Data Primer adalah sumber data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui instrument penelitian yang berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dan olah data yang diperoleh di SD Negeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Angket/Kuisisioner, yaitu pernyataan-pernyataan yang disusun penelitian untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada orang tua/ wali murid dan guru/pegawai atau responden di tempat penelitian yaitu SD Negeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.

Studi Dokumentasi, pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data pegawai, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan *job description*.

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

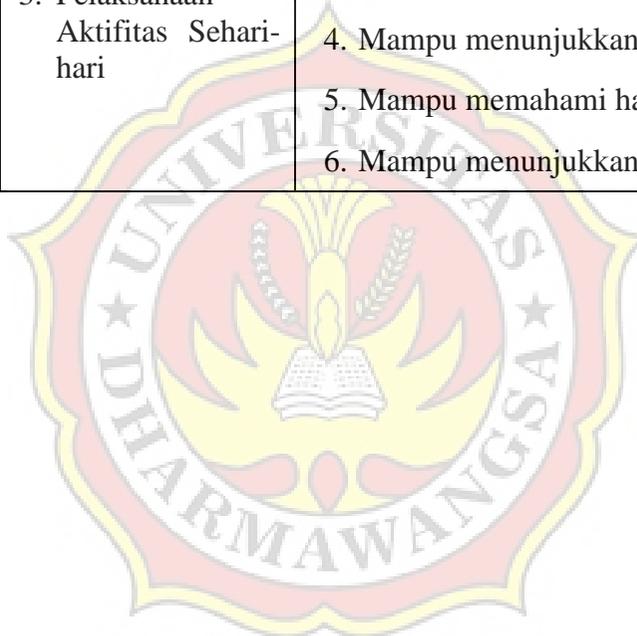
#### **3.5.1 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Rumusan definisi operasional dari setiap variabel adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala
1.	<i>Parenting Management</i> (X1)	Proses perencanaan, pengarahan, dan pengawasan dalam kegiatan pengauhan dan pendidikan anak antara di lingkungan sekolah dan di rumah.	1. Pengasuhan Fisik 2. Pengasuhan Emosi 3. Pengasuhan Sosial	1. Memberikan makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi 2. Memberikan peralatan belajar 3. Memberikan pujian dan hadiah kepada anak 4. Mendampingi ketika anak mengalami kejadian yang tidak menyenangkan 5. Memberikan pendidikan di luar rumah yang bersifat formal / non formal 6. Menerapkan budaya sosialisasi di lingkungan masyarakat	Likert
2.	Kompetensi Guru (X2)	Suatu kemampuan yang harus dimiliki karyawan/guru untuk melaksanakan pekerjaannya dengan dilandasi keterampilan dan pengetahuan untuk mencapai hasil.	1. Kepribadian 2. Pedagogik 3. Sosial	1. Memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan norma agama 2. Memiliki kepribadian yang dewasa tercermin dari kestabilan emosinya 3. Memahami perkembangan kecerdasan dan kreativitas anak 4. Menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik 5. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif di lingkungan kerja 6. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif di lingkungan masyarakat	Likert

3.	Prestasi Anak (Y)	Hasil dari usaha yang telah dilakukan dengan memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Akademik</li> <li>2. Keterampilan Berkomunikasi</li> <li>3. Pelaksanaan Aktifitas Sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengenal dan menulis angka</li> <li>2. Mampu membaca kalimat dengan tepat dan benar</li> <li>3. Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun</li> <li>4. Mampu menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan valuatif</li> <li>5. Mampu memahami hak orang lain (budaya antri)</li> <li>6. Mampu menunjukkan sikap berbagi, membantu dan kerjasama</li> </ol>	Likert
----	-------------------	---	--	---	--------



### 3.5.2 Pengukuran Variabel

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawab yang ditujukan kepada orang tua murid dan guru/pegawai pada SD Negeri 105277 Hamparan Perak-Deli Serdang.

Menurut Sugiyono (2010:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penulis melakukan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Sugiyono (2011:350) “instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal.” Pengambilan keputusan uji validitas:

Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan valid

Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tidak valid

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukakn dengan dua cara, yaitu :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang;
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja.

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$

### 3.6.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

a = konstanta

Y = prestasi anak

X<sub>1</sub> = *parenting management*

X<sub>2</sub> = kompetensi guru

b = koefisien regresi

Selain itu, melalui regresi linier berganda akan diketahui juga variabel manakah diantara variabel *parenting management* (X<sub>1</sub>) dan kompetensi guru (X<sub>2</sub>) dimaksud yang paling berpengaruh terhadap prestasi anak (Y) dengan menggunakan *Software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji secara Parsial/Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial (individual) menerangkan variasi variabel *dependent*. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0 : b_1 , b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas dari variabel terikat.
- b.  $H_0 : b_1 , b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .
- b.  $H_a$  diterima jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

#### 3.7.2 Uji Secara Simultan/Serempak (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (serempak) terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  artinya secara serempak tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebasterhadap variabel terikat.
- b. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  artinya secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan darivariabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Signifikan  $> \alpha 5\% =$  nyata.

- b. Tidak signifikan  $< \alpha 5\%$  = tidak nyata.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini berkisar antara nol sampai dengan satu  $\leq (R^2 \leq 1)$ , dimana semakin tinggi  $R^2$  (mendekati satu) berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat  $R^2 = 0$  menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

